

DRAF WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA
(STUDI KASUS : POLRES TANAH KARO)**

OLEH:

NAMA: AGRA PUTRA RIADY PURBA

NPM : 1813010001



**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
BERASTAGI
2022**

IDENTITAS SINGKAT PENELITI

Nama Lengkap : Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Kabanjahe
Prodi/Konsentrasi : Hukum
Instansi : Polres Tanah Karo
Dosen Pembimbing I : Maria Ferba Editya, S.H., M.H
Dosen Pembimbing II : Rayani Saragih, S.H., M.H
Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui penyebab terjadinya pencurian sepeda motor di tanah karo mengetahui kendala yang dihadapi Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua dan untuk mengetahui upaya kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua.
Judul Penelitian : Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus : Polres Tanah Karo



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

I. Penyebab terjadinya pencurian sepeda motor di tanah karo

T: apakah penyebab terjadinya pelaku pencurian sepeda motor di kabupaten tanah karo ?

J: Sinulingga pelaku curanmor yang diproses Polres tanah karo pada umumnya adalah orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran). Pelaku curanmor diantaranya orang-orang yang malas bekerja atau tidak memiliki mentalitas yang baik, sehingga untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan harus dengan jalan pintas. Hal ini sangat berbahaya apabila dibiarkan begitu saja, karena akan selalu mengganggu keamanan dan kedamaian bermasyarakat. Sejumlah aksi pencurian yang terjadi juga dipengaruhi oleh faktor kelalaian yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengamankan kendaraan mereka. **(narasumber: Aiptu Sejahtra Sinulingga)**

T:apakah pihak polres tanah karo sering melakukan himbuan atau sosialisasi terhadap masyarakat terhadap tindak pidana pencurian sepeda motor?

J: himbuan dan sosialisasi sebenarnya sudah sering dilakukan oleh pihak kepolisian di berbagai kesempatan pertemuan antara warga dan kepolisian. Namun kenyataannya, masih banyak kelalaian yang ditemukan oleh anggota kepolisian ketika melakukan patroli wilayah. Banyak ditemukan motor warga yang terparkir bebas di depan rumah tanpa pengawasan, ada yang tidak kunci stang bahkan yang paling ceroboh meninggalkan kuncinya tergantung dikontaknya. Seringkali Polres Tanah Karo menghimbau masyarakat untuk tidak memberikan peluang terhadap pelaku kejahatan untuk beraksi **(narasumber : Aiptu Edi Suranta Sembiring)**

II. Kendala yang dihadapi polres tanah karo dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua

T: apakah ada kendala yang dihadapi polres tanah karo dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua?

J:

- a. Masyarakat kurang tanggap dalam melapor 1x24 jam atau tidak segera melaporkan kepada kepolisian setempat, sehingga kendaraan bermotor sudah berada jauh dari jangkauan, selain itu dengan adanya laporan dari masyarakat tersebut dan setelah dilakukan identifikasi secara mendalam ternyata tidak ditemukan rangkaian yang nyata dari perbuatan pencurian kendaraan bermotor roda dua, sehingga menyulitkan pihak reskrim untuk mengidentifikasi lebih lanjut. Akhirnya laporan dari masyarakat tersebut sulit untuk dikembangkan dan diselidiki oleh pihak reskrim. Karena keterbatasan sarana dan prasarana maupun informasi yang didapat oleh pihak polisi, peran serta masyarakat dalam usaha pencegahan dan penanggulangan tindak pidana curanmor sangat dibutuhkan.
- b. Barang hasil kejahatan atau barang hasil curian itu biasanya tidak dijual secara utuh akan tetapi dijual per bagian. Ini menandakan bahwa para pelaku pencurian kendaraan bermotor roda dua bekerja secara rapi dan sangat rahasia sehingga aparat kepolisian sulit untuk melacak keberadaan kendaraan bermotor roda dua hasil curian tersebut.
- c. Sulit mencari barang bukti, karena pada umumnya pelaku menjual barang bukti ke suatu daerah-daerah terpencil atau jauh dari tempat kejadian perkara, sehingga aparat kepolisian sulit untuk melacaknya.
- d. Jaringan pencurian yang luas. Kuatnya jaringan pencurian kendaraan bermotor roda dua mengingat tindak pidana ini tidak lagi merupakan tindak pidana yang dilakukan oleh perseorangan, melainkan melibatkan banyak orang yang secara bersama-sama, bahkan

merupakan sindikat yang terorganisir dengan jaringan yang luas yang bekerja secara rapi dan sangat rahasia. Jaringan pencurian yang luas melibatkan banyak pelaku, dan pelakunya sendiri tidak hanya berasal dari dalam Kabupaten Karo. Pelaku pencurian kendaraan bermotor roda dua ini juga banyak yang berasal dari luar kota. Jaringan pencurian ini melibatkan pihak penadah barang hasil pencurian di dalamnya, sehingga para pelaku sudah tidak bingung lagi untuk mendistribusikan barang hasil curian tersebut. Hal ini lah yang menyulitkan pihak kepolisian untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan, sehingga pihak Polres Tanah Karo sendiri juga sulit untuk melakukan pengejaran terhadap para pelaku.

- e. Wilayah Tanah Karo yang luas dengan penduduk serta merupakan wilayah wisata yang sering di kunjungi oleh masyarakat dari luar kota dan pengembangan pembangunan sehingga muncul banyak pembangunan perumahan-perumahan dan banyak pendatang baru yang masuk wilayah hukum Polre Tanah Karo dan tidak terdata hal ini dijadikan kesempatan para pelaku untuk tinggal dan menetap di wilayah hukum Polres Tanah Karo guna mempermudah melakukan aksinya sehingga ini menjadikan kendala tersendiri mengingat masih terbatasnya personil. **(narasumber : Briptu Eri Pranata Ginting**

: Apa sajakah Upaya Perbaikan Terhadap Kendala Yang di Hadapi Polres Tanah Karo Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor Roda Dua?

J:

1. Pihak kepolisian membeberikan informasi dan saran kepada masyarakat agar segera melapor kepada aparat kepolisian bila terjadi suatu tindak pidana, khususnya tindak pidana, pencurian kendaraan bermotor. Agar nantinya pihak kepolisian juga dapat segera melakukan penyidikan terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor tersebut.

2. Untuk mempercepat penyampaian laporan tentang pencurian kendaraan bermotor atau tindak kejahatan lainnya pihak kepolisian menyebar atau memasang spanduk-spanduk di tempat-tempat strategi seperti di depan Polres maupun di setiap Polsek, di jalan atau di persimpangan jalan yang ramai dilalui masyarakat, di pasar, di terminal, bahkan di dalam angkutan umum dengan menggunakan stiker. Spanduk-spanduk maupun stiker yang disebar berisi ajakan kepada masyarakat untuk lebih waspada serta mencantumkan nomor telepon kantor polisi bahkan nomor khusus yang terhubung langsung ke kepala atau komandan kepolisian.
3. Pihak kepolisian mengadakan pendataan tentang setiap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang terjadi di wilayah hukumnya sehingga dapat diketahui daerah mana saja yang rawan akan kasus tersebut dan lebih meningkatkan kewaspadaan dan pengamanan di daerah tersebut. Dalam upaya peningkatan keamanan daerah, pihak kepolisian bersama masyarakat mengadakan pengamanan terpadu seperti ronda malam dan siskamling bersama.
4. Pihak kepolisian lebih mempererat hubungan informasi di dalam jajarannya baik ditingkat Polres, Polsek, maupun di tingkat satuan, bahkan dengan kepolisian daerah lain untuk memudahkan penyidik dalam mengungkap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Serta lebih meningkatkan pengawasan dan pemantauan terhadap setiap residivis beserta jaringannya. **(narasumber : Briptu Julius Reonardo Simbolon)**

III. Upaya yang dilakukan polres tanah karo dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua

T: Bagaimana cara dalam mengungkap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor pihak Kepolisian Polres Tanah Karo?

J:

- a. Upaya preventif yang dilakukan Polres Tanah Karo dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.
 1. Pihak Polres Tanah Karo mengadakan pengamanan terpadu bersama masyarakat tanah karo dengan cara mengadakan ronda malam atau siskamling. Diharapkan dengan adanya kerja sama ini akan terjalin koordinasi yang baik antara pihak kepolisian dengan masyarakat sehingga dapat menunjang kinerja kepolisian.
 2. Peningkatan kinerja kepolisian dengan sistem evaluasi berjangka yang diterapkan Polres Tanah Karo seperti lebih meningkatkan atau mengoptimalkan fungsi Samapta yaitu dengan melakukan patroli pada daerah-daerah rawan kejahatan, khususnya kejahatan pencurian kendaraan bermotor. Patroli dilakukan pada daerah-daerah pemukiman penduduk yang banyak memiliki kendaraan bermotor, patroli juga dilakukan di daerah-daerah yang sepi atau jalan-jalan utama yang dimungkinkan dapat dimanfaatkan oleh para pelaku untuk pendistribusian kendaraan bermotor hasil curian.
 3. Membuat spanduk-spanduk yang berisi himbauan terhadap masyarakat di wilayah Tanah Karo. Di sini pihak kepolisian Polres Tanah Karo memasang spanduk-spanduk yang berisi himbauan terhadap masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap kejahatan, terutama pencurian kendaraan bermotor. Spanduk-spanduk ini dipasang di daerah-daerah rawan terjadinya kejahatan, serta di pasang di pusat keramaian atau pusat kota. Hal ini bertujuan agar setiap masyarakat dapat melihat langsung himbauan yang dilakukan oleh kepolisian.

4. Pihak Polres Tanah Karo memberikan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah Tanah Karo untuk lebih peka terhadap setiap kejahatan yang terjadi. Masyarakat Tanah Karo diharapkan lebih berhati-hati dan selalu menjaga diri maupun menjaga harta kekayaannya dari setiap tindak kejahatan. Pihak Polres Tanah Karo juga menyarankan kepada masyarakat supaya menggunakan kunci pengaman atau alarm pada kendaraan bermotor mereka. Hal ini untuk meminimalisir tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Apabila mereka mengalami tindak kejahatan diharapkan segera melaporkan kepada pihak kepolisian. Sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam menindak lanjuti laporan dari masyarakat.
 5. Memberikan penyuluhan kepada para juru parkir. Pihak Kepolisian Resort Tanah Karo bekerja sama dengan para juru parkir dengan cara memberikan penyuluhan kepada para juru parkir mengenai tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Dengan dibekali pengetahuan mengenai tindak pidana pencurian kendaraan bermotor tersebut, diharapkan para juru parkir dapat mengetahui modus-modus yang digunakan dan dilakukan para pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Sehingga diharapkan para juru parkir bisa segera melaporkan ke kepolisian mengenai pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor atau orang-orang yang dianggap mencurigakan dan akan melakukan suatu kejahatan.
 6. Pihak Polres Tanah Karo bekerja sama dengan pemerintah Tanah Karo untuk menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Hal ini bertujuan untuk menciptakan rasa aman bagi masyarakat khususnya wilayah Tanah Karo.
- b. Upaya Represif yang dilakukan Polres Tanah Karo dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.
1. Pihak Polres Tanah Karo melakukan penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Para pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang berhasil ditangkap dan

ditahan, lalu dilakukan penyidikan. Selanjutnya apabila terbukti melakukan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor, kasusnya akan dilimpahkan ke kejaksaan untuk disidangkan.

2. Pihak Polres Tanah Karo melakukan Razia secara rutin dan berkala ke tempat-tempat atau jalan-jalan yang dianggap rawan terjadi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.
3. Melakukan penangkapan dan pengejaran terhadap jaringan pencurian kendaraan bermotor. Pihak Polres Tanah Karo menjalin kerja sama dengan kepolisian daerah lain khususnya yang berhubungan dengan wilayah hukumnya guna mempermudah pengejaran dan penangkapan jaringan pencurian kendaraan bermotor. Pihak Polres Tanah Karo juga melakukan pendalaman terhadap jaringan pencurian kendaraan bermotor serta penadahnya. Sehingga pihak Polres Tanah Karo dapat melakukan penangkapan terhadap para penadah barang hasil pencurian kendaraan bermotor tersebut.
4. Mengoptimalkan kinerja dan fungsi dari Reskrim itu sendiri dengan melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap para pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor, serta melakukan pendalaman terhadap setiap modus pencurian kendaraan bermotor. Pihak Polres Tanah Karo juga melakukan pemantauan terhadap para residivisnya. Hal ini untuk melihat apakah para pelaku yang sudah dipidana dulu melakukan tindak pidana lagi atau tidak.

(narasumber : Bripta Heri Fernando Perangin-Angin)

T: apakah ada upaya preventif dan represif yang di lakukan polres tanah karo ?

J:

a. Sistem Kring

Suatu sistem penanggulangan kejahatan dengan cara pembentukan team yang ditempatkan di daerah rawan sesuai dengan keamanan kamtibmas dan masing-masing team dari daerah tersebut harus dapat menguasai sesuai dengan tugas. Beberapa team dikoordinasikan oleh kepala unit, dengan

masing-masing team tanggung jawab dalam penyidikan perkara sampai tuntas dan menyerahkan ke kejaksaan, pada setiap Kring ditentukan TKP atau tempat berkumpul, berpencar, dan berkumpul kembali.

b. Sistem Buru Sergap

Suatu sistem penanggulangan kejahatan pencurian kendaraan bermotor dengan cara melakukan pengejaran dan penyergapan terhadap pelaku kejahatan, terhadap pelaku kejahatan tertentu yang telah diduga sebelumnya.

c. Sistem Gerilya Kota

Sistem penanggulangan kejahatan pencurian kendaraan bermotor dengan cara melakukan pengejaran ataupun pendadakan terhadap pelaku kejahatan baik melalui pendugaan sebelumnya maupun atau kejahatan yang secara kebetulan diketahui, pelaksanaan tugas ini mempunyai mobilitas tinggi tanpa berpakaian seragam dengan cara penyamaran. (**narasumber : Briptu Rizky Sakti Tarigan**)

T: Apakah ada operasi khusus yang di lakukan polres tanah karo terhadap tindak pidana pencurian sepeda motor di kabupaten karo ?

J:

a. Operasi Terpadu

Operasi ini melibatkan unsur intelejen dalam menggambarkan keadaan kriminalitas pada unit penindakan, penindakan yang dimaksud merupakan upaya paksa terhadap sasaran penindakan tersangka atau barang bukti yang telah diselidiki oleh unit intelejen, yang dilampirkan dengan pemeriksaan terhadap tersangka atau barang bukti serta upaya paksa lainnya dalam rangka penyidikan perkara serta mengajukan ke kejaksaan. Kegiatan represif ini didukung oleh fungsi preventif yang lain, serta dilaksanakan pula kegiatan rehabilitas wilayah dan prevensi lanjutan yang pelaksanaanya dapat dilakukan oleh pengemban fungsi bimbingan masyarakat dan fungsi preventif. Operasi terpadu ini dilkukan 3 kali dalam sebulan.

b. Razia Selektif

Upaya penanggulangan pencurian kendaraan bermotor roda dua

dengan cara penghadangan dan pemeriksaan terhadap kendaraan-kendaraan di jalan-jalan umum dengan cara operasi terbuka. Razia selektif ini dilakukan 2 kali dalam seminggu.

c. Peningkatan Penjagaan

Biasanya dilakukan dengan berpakaian preman, dapat juga dilaksanakan dengan berpakaian dinas terhadap daerah-daerah yang merupakan daerah rawan terjadinya kejahatan. Adapun upaya preventif lain yang dilaksanakan adalah patroli-patroli kepolisian yang dilaksanakan secara terarah dengan daerah operasi yang telah ditentukan.

d. Macam-macam patroli yang dilakukan Polres Tanah Karo

1. Patroli Rutin, yaitu patroli yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, dengan melalui daerah-daerah, tempat-tempat atau jalurjalur tertentu secara rutin. Kegiatan patroli rutin ini diadakan setiap hari di tempat-tempat tertentu yang dianggap rawan kejahatan.
2. Patroli Selektif, yaitu patroli yang dilaksanakan melalui pemilihan waktu dan tempat secara selektif untuk menutupi tempat-tempat yang dianggap rawan. Patroli ini dilakukan pada jam dan tempat tertentu saja.
3. Patroli Isidental, patroli yang dilaksanakan apabila terjadi peristiwa kejahatan. (narasumber : Bripka Imanuel Sembiring)

Sekian dan Terima Kasih

Kabanjahe, Juni 2022
Narasumber



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001
Program Studi : Hukum
Dosen Pembimbing I : Maria Ferba Editya, S.H., M.H
Judul : “UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK
PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA (STUDI KASUS : POLRES
TANAH KARO)”

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15/03/22	BAB I – BAB II	Perhatikan cara pengutipan dan penulisan catatan kaki dan ukuran kertas	
2	25/04/22	BAB I – BAB II	Sistematika penulisan pada bagian BAB I dan BAB II, perbaikan penulisan latar belakang masalah, spasi setiap penulisan cetak miring	
3	17/06/22	BAB I	Sesuaikan jawaban rumusan masalah dengan Bab III ,Bab IV dan Bab V	
		BAB I – BAB IV	Tambahkan refrensi jurnal	
		BAB I – BAB IV	Perhatikan penulisan catatan kaki yang menggunakan <i>ibid</i> dan <i>loc, cit</i>	
		BAB III – BAB V		
		BAB III		
		BAB III – BAB IV	Cantumkan tanggal dan jam pada catatan kaki berdasarkan hasil wawancara dengan nara sumber	
		BAB V	Kesimpulan harus sesuai dengan pembahasan pada BAB III dan BAB IV	
4	07/07/222	BAB V	Tambahkan penelitian terdahulu	
5	11/07/222	ACC	Dapat diseminarkan pada ujian seminar hasil skripsi	



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM
Peceren – Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo. Telp. (0628) 92188
web: www.uqb.ac.id | e-mail: info@uqb.ac.id

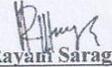
Mahasiswa


Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001

Dosen Pembimbing I


Maria Ferba Editva, S.H., M.H
NIDN: 0102028805

Diketahui
Dekan


Ravani Saragih, S.H., M.H
NIDN: 0105109201



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM

Peceren – Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo. Telp. (0628) 92188
web: www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001
Program Studi : Hukum
Dosen Pembimbing II : Rayani Saragih, S.H.,M.H
Judul : “UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK
PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA (STUDI KASUS : POLRES
TANAH KARO)”

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17/03/22	Proposal BAB I dan BAB 2	- Perbaiki metode penelitian	
			- Tambahkan pengertian wawancara pada teknik pengumpulan data	
2	23/03/22	Proposal BAB I dan BAB 2	- Sesuaikan judul penelitian dengan rumusan masalah	
			- Perbaiki penulisan catatan kaki	
			- Tambahkan daftar pustaka	
			- Perbaiki isi sistematika penulisan	
3	17/06/22	BAB I	- Sesuaikan rumusan masalah dengan BAB III dan BAB IV	
		BAB I – BAB IV	- Tambahkan refrensi jurnal	
		BAB I – BAB IV	- Perhatikan penulisan catatan kaki yang menggunakan <i>ibid</i> dan <i>loc cit</i>	
		BAB III – BAB V	- Tambahkan peniti dari skripsi terdahulu	
4	24/06/22	BAB III	- Tambahkan perbandingan dengan polres yang lain	
		BAB III – BAB IV	Cantumkan tanggal dan jam pada catatan kaki berdasarkan hasil wawancara dengan nama narasumber	
5	14/0722	BAB V	Kesimpulan harus sesuai dengan pembahasan pada	



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM
Peceren – Lau Gunba Kec. Berastagi Kab. Karo. Telp. (0628) 92188
web: www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

	BAB III dan BAB IV	
--	--------------------	--

Mahasiswa

Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001

Dosen Pembimbing II

Rayani Saragih, S.H.,M.H
NIDN: 0113038603

Diketahui
Dekan

Rayani Saragih, S.H.,M.H
NIDN: 0105109201



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM

Peceren - Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, telp. (0628) 92188
web : www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

Berastagi, 07 April 2022

Nomor : 0553/SPT/SOSHUM/UQB/IV/2022
Perihal : Izin Pengumpulan Data.

Kepada Yth. :

BAPAK KAPOLRES TANAH KARO

di-

TEMPAT.-

Dengan hormat, dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan ini kami kirimkan/perkenalkan kepada Bapak/Ibu Seorang Mahasiswa/i :

N a m a : Agra Putra Riady Purba
N P M : 1813010001
Jurusan : Hukum
Program Studi : S.1

Saudara tersebut di atas sedang mengakhiri Perkuliahannya pada Tingkat Sarjana Sosial dan Hukum dan untuk itu telah kami tugaskan untuk menyusun Skripsi, dengan Judul :

**"UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCURIAN
KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA (STUDI KASUS : POLRES TANAH KARO)"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan Data yang diperlukan berhubungan dengan Judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.



Dra. Menanti Sembiring, M.M

Tembusan :

1. Rektor Universitas Quality Berastagi;
2. Peringgal



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
RESOR TANAH KARO
Jalan Veteran 45 Kabanjahe 22113

Kabanjahe, Juli 2022

Nomor : B / 031 / VII / 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian.

Kepada :

Yth. DEKAN FAKULTAS
SOSIAL DAN HUKUM

di

Peceren – Lau Gumba Kec. Berastagi

1. Rujukan surat Dekan Fakultas Sosial dan Hukum Nomor : 0553/SPT/SOSHUM/UQB/IV/2022, tanggal 07 April 2022, Perihal Izin Pengumpulan Data tentang "Upaya Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua (Studi Kasus : Polres Tanah Karo)".
2. Sehubungan hal tersebut diatas, bersama ini di beritahukan kepada Dekan, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian di Polres Tanah Karo tentang Upaya Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua (Studi Kasus : Polres Tanah Karo), An. :

Nama : **AGRA PUTRA RIADY PURBA**
NPM : **1813010001**
Jurusan : **Hukum**
Program Studi : **S.1**

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KEPOLISIAN RESOR TANAH KARO
KASAT RESKRIM



J.M. NAPITUPULU, S.H.
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 87031573



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM

Peceren - Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, telp. (0628) 92188
web : www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

NOTA TUGAS

Nomor : /I/SOSHUM/UQB/I/2022

Dekan Fakultas Sosial Hukum Universitas Quality Berastagi Menunjuk/Menugaskan Saudara :

Nama : Maria Ferba Editya Simanjuntak S.H., M.H
NIDN : 0102028805
Jabatan : Asisten Ahli

Menjadi Dosen Pembimbing I Skripsi Mahasiswa:

Nama : Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001
Judul Skripsi : **UPAYA KEPOLISIAN DALAM
MENANGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR
RODA DUA (STUDI KASUS : POLRES
TANAH KARO)**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik sebelumnya diucapkan terima kasih.

Berastagi, 20 Januari 2022

Dekan



Dra. Menanti Sembiring, M.M

NIDN : 0103066503

Tembusan :

1. Yth. Rektor Universitas Quality Berastagi
2. Yth. Ka. Prodi. Hukum
3. Yth. Dosen yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM

Peceren - Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, telp. (0628) 92188
web : www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

NOTA TUGAS

Nomor : /NT/SOSHUM/UQB/II/2022

Dekan Fakultas Sosial Hukum Universitas Quality Berastagi Menunjuk/Menugaskan Saudara :

Nama : Rayani Saragih S.H., M.H
NIDN : 0105109201
Jabatan : Asisten Ahli

Menjadi Dosen Pembimbing II Skripsi Mahasiswa:

Nama : Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001
Judul Skripsi : **UPAYA KEPOLISIAN DALAM
MENANGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR
RODA DUA (STUDI KASUS : POLRES
TANAH KARO)**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik sebelumnya diucapkan terima kasih.

Berastagi, 25 Januari 2022
Dekan,

Dra. Menanti Sembiring, M.M
NIDN : 0103066503

Tembusan :

1. Yth. Rektor Universitas Quality Berastagi
2. Yth. Ka. Prodi. Hukum,
3. Yth. Dosen yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM

Peceren - Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, telp. (0628) 92188
web : www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

Berastagi, 20 Januari 2022

Nomor: /I/SOSHUM/UQB/I/2022

Lamp. : 1 (satu) berkas

Perihal : *Kesediaan menjadi Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa*

Kepada Yth. :

Maria Ferba Editya Simanjuntak S.H., M.H

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan usulan judul skripsi, penyusunan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi mahasiswa :

Nama Lengkap : Agra Putra Riady Purba

Nomor Pokok Mahasiswa : 1813010001

Dengan judul : **UPAYA KEPOLISIAN DALAM
MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA
DUA (STUDI KASUS : POLRES TANAH KARO)**

Mengingat topik tersebut berada dalam lingkup bidang studi Hukum yang saudara kuasai, dimohon kesediaan saudara untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan (*isian formulir pengajuan judul skripsi terlampir*).

Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Fakultas Sosial dan Hukum



Dra. Menanti Sembiring, M.M

NIDN : 0103066503



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM

Peceren - Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, telp. (0628) 92188
web : www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

Berastagi, 20 Januari 2022

Nomor: I/SOSHUM/UQB/I/2022

Lamp. : 1 (satu) berkas

Perihal : *Kesediaan menjadi Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa*

Kepada Yth. :

Rayani Saragih S.H., M.H

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan usulan judul skripsi, penyusunan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi mahasiswa :

Nama Lengkap : Agra Putra Riady Purba

Nomor Pokok Mahasiswa : 1813010001

Dengan judul : **UPAYA KEPOLISIAN DALAM
MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA
DUA (STUDI KASUS : POLRES TANAH KARO)**

Mengingat topik tersebut berada dalam lingkup bidang studi Hukum yang saudara kuasai, dimohon kesediaan saudara untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan (*isian formulir pengajuan judul skripsi terlampir*).

Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Fakultas Sosial dan Hukum



Dra. Menanti Sembiring, M.M

NIDN : 0103066503

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

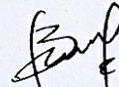
Nama : Maria Ferba Editya Simanjuntak, S.H., M.H
NIDN : 0102028805

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001
Program studi : Ilmu Hukum
Judulskripsi : "UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
TINDAK PIDANA PENCURIAN KENDARAAN
BERMOTOR RODA DUA (STUDI KASUS : POLRES
TANAH KARO)"

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berasagi, Maret 2022
Yang menyatakan,



Maria Ferba Editya, S.H., M.H

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rayani Saragih, S.H., M.H
NIDN : 0105109201

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Agra Putra Riady Purba
NPM : 1813010001
Program studi : Ilmu Hukum
Judulskripsi : **“UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
TINDAK PIDANA PENCURIAN KENDARAAN
BERMOTOR RODA DUA (STUDI KASUS : POLRES
TANAH KARO)”**

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berastagi, Maret 2022
Yang menyatakan,



Rayani Saragih, S.H., M.H